

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Negara Indonesia merupakan negara dengan mayoritas jumlah penduduk muslim, tidak hanya di dalam negara sendiri namun merupakan jumlah penduduk muslim terbesar di dunia. Pada Tahun 2016, diperkirakan jumlah penduduk Indonesia sebesar 258,7 juta jiwa dan sebesar 85% diantaranya merupakan muslim atau pemeluk agama Islam. Dengan memiliki potensi penduduk muslim terbesar, Indonesia memiliki potensi untuk mengembangkan ekonomi dan keuangan syariah, terutama untuk mendukung dalam hal pendanaan prioritas berbagai macam pembangunan, seperti proyek infrastruktur, pertanian, dan juga pendidikan. Jika dilihat dalam dua dekade terakhir, Industri keuangan syariah di Indonesia tumbuh dengan cukup baik dengan memiliki pencapaian signifikan. Hasil pencapaian tersebut dapat terlihat perkembangan industri keuangan syariah saat ini. Institusi keuangan syariah di Indonesia merupakan institusi keuangan syariah terbanyak di dunia, diantaranya terdapat 5000 institusi yang terdiri dari 34 Bank Syariah yang mana terdiri dari 13 Bank Umum Syariah dan 21 Unit Usaha Syariah, 58 operator takaful atau asuransi syariah, tujuh Modal Ventura Syariah, 163 Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS), 4500-5500 Koperasi Syariah atau Baitul Maal wat Tamwil (BMT), dan satu institusi pegadaian syariah (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2018).

Indonesia juga telah memiliki nasabah ritel dengan jumlah terbesar dalam suatu pasar tunggal dengan jumlah lebih dari 23 juta rekening (Mei 2017), menerbitkan sukuk ritel, dan menciptakan *Shariah Online Trading System* pertama di dunia. Walaupun demikian, secara keseluruhan perkembangan keuangan syariah di Indonesia belum sesuai dengan harapan. Hal tersebut terlihat dari pangsa pasar keuangan syariah di Indonesia yang masih relatif kecil, yaitu hanya mencapai 5,3 persen terhadap industri perbankan nasional di Tahun 2016. Pencapaian tersebut berada jauh di bawah negara-negara lainnya seperti negara Arab Saudi yang mencapai 51,1 persen, Malaysia 23,8 persen, dan Uni Emirat Arab 19,6 persen (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2018).

**Talitha Yasmin Siregar, 2018**

*PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP HARGA SAHAM SYARIAH*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Salah satu institusi keuangan syariah, yaitu Bank Umum Syariah (BUS). Bank Umum Syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha dalam memberikan jasa lalu lintas pembayaran berdasarkan prinsip syariah. Bank Umum Syariah merupakan badan usaha yang setara dengan bank umum konvensional dengan bentuk hukum Perseroan Terbatas, Perusahaan Daerah, atau Koperasi. Seperti halnya bank umum konvensional, BUS dapat berusaha sebagai bank devisa atau bank non devisa (Ascarya & Yumanita, 2005)

BUS dalam melakukan kegiatan usahanya juga ikut dalam pasar modal syariah. Keberadaan pasar modal dalam aktivitas perekonomian sebuah negara sangat penting sebagai media investasi dan wadah penyediaan modal bagi perusahaan untuk membesarkan aktivitas perdagangannya. Pasar modal juga berfungsi sebagai tempat pencairan kepemilikan saham sebuah perusahaan dengan menjualnya. Dengan demikian, pentingnya peranan pasar modal adalah dalam rangka memobilisasi dana dari masyarakat dan dapat juga dijadikan sebagai indikator perekonomian negara (Muhammad, 2004).

Perkembangan instrumen syariah pada pasar modal di Indonesia sudah terjadi sejak Tahun 1997, diawali dengan lahirnya Reksa Dana Syariah yang diprakarsai Dana Reksa, selanjutnya, PT. Bursa Efek Jakarta (BEJ) bersama dengan PT. Dana Reksa Investment Management (DIM) meluncurkan Jakarta Islamic Index (JII) yang mencakup sekitar 30 jenis saham dari emiten-emiten yang kegiatan usahanya memenuhi ketentuan syariah (Yafiz, 2008).

Pasar modal syariah sendiri diperbolehkan menurut Dewan Syariah Nasional (DSN), dan menerbitkan fatwa DSN No: 40/DSN-MUI/X/2003 tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal. Salah satu ayat yang mendasarinya ialah QS. Al-Baqarah : 278-279, Allah berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ۚ ۲۷۸ فَإِن لَّمْ تَقْعَلُوا فَاذْنُوا  
بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَإِن تُبْتِغُوا فَلَئِمَّ رُءُوسُ أَمْوَالِكُمْ لَا تَحْلُمُونَ وَلَا تظَلْمُونَ ۚ ۲۷۹

Artinya: 278. "Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman." 279. "Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. Dan jika kamu

*bertaubat (dari pengambilan riba), maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak menganiaya dan tidak (pula) dianiaya.”*

Bank Panin Dubai Syariah hingga saat ini adalah satu-satunya bank syariah di Indonesia yang menerbitkan saham di Bursa Efek Indonesia untuk menarik investor dalam berinvestasi di bank tersebut. Penawaran Umum Perdana / *Initial Public Offering* (IPO) Saham Bank Panin Dubai Syariah pertama kali dilaksanakan pada tanggal 2 – 8 Januari 2014, sementara tanggal *listing* nya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 15 Januari 2014. Bank Panin Dubai Syariah bekerjasama dan menunjuk beberapa perusahaan sekuritas dalam proses IPO nya guna menarik investor di pasar perdana, sebelum masuk ke dalam Bursa Efek Indonesia untuk diperdagangkan di pasar sekunder. Jumlah saham yang ditawarkan pada saat IPO adalah sebanyak 5 milyar saham baru atau 50% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor Bank setelah penawaran umum, dengan nilai nominal per lembar sahamnya adalah Rp. 100,- (Iman, 2016).

Pada Tahun 2017, PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk kembali melaporkan perubahan kepemilikan saham seiring dengan adanya aksi penjualan saham oleh PT Bank Panin Tbk. Dalam keterbukaan informasi di Bursa Efek Indonesia, Rabu (7/2/2018), Direktur Bank Panin Dubai Syariah Doddy Permadi Syarif menerangkan adanya penjualan saham oleh Bank Panin per 5 Februari lalu. Jumlah saham yang ditransaksikan sebanyak 159.874.600 lembar saham (Asworo, 2018).

Setelah transaksi, porsi kepemilikan Bank Panin di perseroan menjadi 41,74% sebanyak 4,25 miliar saham atau turun dari sebelumnya 4,42 miliar saham atau sebesar 43,31%. Presiden Direktur Panin Bank Herwidayatmo mengatakan aksi pelepasan saham yang dilakukan perseroan kali ini didasari alasan untuk menambah likuiditas di pasar (Asworo, 2018).

Pada Agustus 2017, perseroan melepas 0,5% sahamnya dari 50,22% menjadi 49,72%. Penjualan 51,27 juta lembar saham saat itu masuk ke porsi publik dan dilakukan untuk menambah likuiditas pasar. Adapun, per akhir kuartal III/2017, porsi kepemilikan saham PNBS masih didominasi oleh Bank Panin sebesar 47,53%, diikuti dengan Dubai Islamic Bank (38,25%) dan publik sebesar 14,22% (Asworo, 2018).

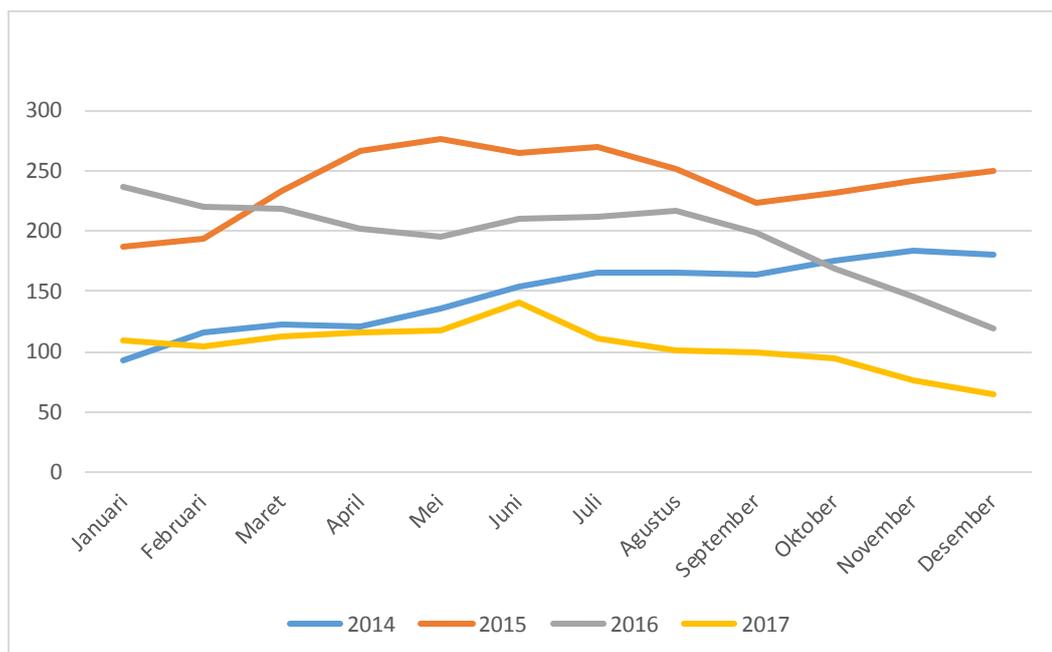
**Talitha Yasmin Siregar, 2018**

*PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP HARGA SAHAM SYARIAH*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Perkembangan Harga saham PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Terjadi peningkatan dan penurunan, namun pada Tahun 2016 terjadi penurunan secara terus menerus begitu juga pada Tahun 2017. Pada grafik (Gambar 1.1), harga saham PT. Bank Panin Dubai Syariah pada Tahun 2016 terjadi penurunan cukup signifikan. Penurunan secara terus menerus ini terlihat dimulai dari Bulan Agustus, sebesar Rp.216, September sebesar Rp.199, Oktober Rp.169, November Rp.146, dan Desember Rp.120.

Harga saham PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk pada Tahun 2017, terlihat terjadi penurunan secara terus menerus juga. Penurunan dimulai dari Bulan Juli sebesar Rp.111, Agustus sebesar Rp.101, September sebesar Rp.100, Oktober sebesar Rp.94, November sebesar Rp.77, dan terakhir pada Bulan Desember sebesar Rp.65. Grafik harga saham PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk, dapat dilihat dari Gambar 1.1



**Gambar 1.1**  
**Harga Saham PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk.**  
*Sumber: duniainvestasi.com*

Namun, jika kita lihat melalui rasio keuangan, terjadi kenaikan profitabilitas pada Bank Panin Dubai Syariah pada Tahun 2017. Menurut Octaviani &

Komalasari (2017), Jika kondisi perusahaan dikategorikan menguntungkan atau menjanjikan keuntungan di masa mendatang maka banyak investor yang akan menanamkan dananya untuk membeli saham perusahaan, tentu saja mendorong harga saham naik menjadi lebih tinggi. Profitabilitas dapat diukur dengan *return on assets* (ROA). Profitabilitas (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Berikut data profitabilitas (ROA) PT. Bank Panin Dubai Syariah pada Tabel 1.1

**Tabel 1.1**  
**Profitabilitas Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Tahun 2017**

<b>2017</b>	<b>Laba Sebelum Pajak</b>	<b>Total Aktiva</b>	<b>ROA (%)</b>
<b>Maret</b>	17.011.000.000	8.996.497.991.000	0,1890847
<b>Juni</b>	20.009.000.000	9.772.420.126.000	0,2047497
<b>September</b>	20.095.000.000	9.332.511.348.000	0,2153225

*Sumber: data diolah dari laporan keuangan Bank Panin Dubai Syariah Tbk 2017*

Selain dari profitabilitas, likuiditas merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong terjadinya perubahan harga saham. Likuiditas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya juga tinggi. Dalam mengukur rasio likuiditas dapat diukur dengan menggunakan rasio lancar (*current ratio*). Rasio lancar ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban lancarnya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki (Sudana, 2009) dalam jurnal (Octaviani & Komalasarai, 2017).

Menurut penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Tirza Tiara Muhammad & Syamsuri Rahim (2015), yaitu menguji pengaruh dari likuiditas dan profitabilitas terhadap harga saham. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial, variabel likuiditas (CR) dan profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, dan secara simultan variabel independen tersebut berpengaruh positif terhadap variabel dependen. Namun dalam penelitian lainnya yang relevan dengan penelitian penulis yaitu penelitian Jimmi Asman, Titin Ruliana, & Adi Suroso (2017) memiliki hasil yang berbeda. Penelitian ini juga menguji pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap harga saham. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, likuiditas (CR) berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham, begitu juga dengan profitabilitas (ROA) berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham, dan secara simultan likuiditas (CR) dan profitabilitas (ROA) memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan berbagai permasalahan di atas maka penulis ingin meneliti kembali pengaruh profitabilitas (ROA) dan likuiditas (CR) terhadap harga saham syariah, dengan itu penulis mengambil judul “**PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP HARGA SAHAM SYARIAH (Studi Kasus PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk)**”.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Dari uraian latar belakang di atas, maka dapat disimpulkan beberapa identifikasi masalah. Berikut identifikasi masalah yang terdapat dalam latar belakang:

1. Pasar keuangan syariah Indonesia yang masih relatif kecil, yaitu hanya mencapai 5,3 persen terhadap industri perbankan nasional di 2016. Capaian tersebut berada jauh di bawah negara-negara lainnya seperti Arab Saudi yang mencapai 51,1 persen, Malaysia 23,8 persen, dan Uni Emirat Arab 19,6 persen.
2. kepemilikan Bank Panin di perseroan menjadi 41,74% sebanyak 4,25 miliar saham atau turun dari sebelumnya 4,42 miliar saham atau sebesar 43,31%.
3. Perkembangan Harga saham PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Terjadi peningkatan dan penurunan, namun pada Tahun 2016 terjadi penurunan secara terus menerus begitu juga pada Tahun 2017. Namun dilihat dari profitabilitasnya, terjadi peningkatan. Hal ini berbeda dengan teori dari jurnal Octaviani & Komalasari (2017) bahwa jika kondisi perusahaan dikategorikan menguntungkan atau menjanjikan keuntungan di masa mendatang maka banyak investor yang akan menanamkan dananya untuk membeli saham perusahaan, tentu saja mendorong harga saham naik menjadi lebih tinggi.
4. Inkonsistensi penelitian-penelitian sebelumnya. Menurut penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Tirza Tiara Muhammad & Syamsuri Rahim (2015),

yaitu menguji pengaruh dari likuiditas dan profitabilitas terhadap harga saham. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial, variabel *Current Ratio* dan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, dan secara simultan variabel independen tersebut berpengaruh positif terhadap variabel dependen. Namun dalam penelitian lainnya yang relevan dengan penelitian penulis yaitu penelitian Jimmi Asman, Titin Ruliana, & Adi Suroso (2017) memiliki hasil yang berbeda. Penelitian ini juga menguji pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap harga saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, *Current Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham, begitu juga dengan *Return on Assets* berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham, dan secara simultan *Current Ratio* dan *Return on Asset* memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.

### 1.3. Rumusan dan Batasan Masalah

Berdasarkan berbagai permasalahan yang telah diuraikan dalam klasifikasi masalah tersebut, banyak faktor yang diduga dapat mempengaruhi harga saham syariah. Namun karena berbagai pertimbangan dan keterbatasan, penulis membatasi pada masalah profitabilitas dan likuiditas. Berikut rumusan masalah yang diangkat:

1. Bagaimana gambaran umum profitabilitas, likuiditas, dan harga saham syariah di PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk?
2. Sejauh mana pengaruh profitabilitas (ROA) terhadap harga saham syariah di PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2014-2017?
3. Sejauh mana pengaruh likuiditas (CR) terhadap harga saham syariah di PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2014-2017?
4. Sejauh mana pengaruh dari profitabilitas (ROA) dan likuiditas (CR) secara simultan terhadap harga saham syariah di PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2014-2017?

### 1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai penelitian ini adalah :

Talitha Yasmin Siregar, 2018

PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP HARGA SAHAM SYARIAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Mengetahui gambaran umum tentang profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), dan harga saham syariah di PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk.
2. Mengetahui pengaruh profitabilitas (ROA) terhadap harga saham syariah PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2014-2017.
3. Mengetahui pengaruh likuiditas (CR) terhadap harga saham syariah PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2014-2017.
4. Mengetahui pengaruh dari profitabilitas (ROA) dan likuiditas (CR) secara simultan dari variabel dalam model harga saham syariah PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2014-2017.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini secara teoritis adalah:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah hasil kajian perihal saham syariah PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk.
2. Secara ilmiah penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu ekonomi khususnya pada keuangan Islam, serta bisa dijadikan rujukan lebih lanjut bagi peneliti berikutnya.
3. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan bagi Bank Syariah dalam mengambil kebijakan khususnya dalam meningkatkan harga saham syariah dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Selain itu bagi para nasabah dalam rangka mengambil keputusan.